

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yaitu penelitian bertujuan meneliti pada populasi dan sampel penelitian tertentu dengan perolehan datanya berupa angka-angka dan dianalisis datanya melalui analisis statistik dalam melakukan uji suatu hipotesis¹. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif yaitu analisis suatu data dengan menggambarkan data yang terkumpul kemudian diolah sesuai dengan tujuannya. Selanjutnya pengolahan tersebut dinyatakan dalam bentuk angka-angka agar dipahami maknanya oleh siapapun bagi yang membutuhkan informasi tersebut². Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan guna memecahkan dan mengetahui masalah-masalah yang ada pada saat ini, yaitu berupa pengklasifikasian data, menganalisis data, serta membuat kesimpulan dari hasil analisis data³.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu proses penalaran meliputi karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dapat diketahui dan membentuk kesimpulan. Jadi populasi bukan berupa jumlah suatu obyek atau subyek diteliti, tetapi merupakan seluruh sifat ataupun ciri-ciri pada suatu penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi Populasi adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Angkatan 2017 IAIN Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

² Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 111-112. https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=sandu+siyoto&printsec=frontcover.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 147.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	230
Manajemen Bisnis Syariah	224
Perbankan Syariah	75
Akuntansi Syariah	76
Manajemen Zakat dan Wakaf	57
Jumlah	662

Sumber: Data Akademik.

2. Sampel

Sampel adalah mengambil sebagian dari populasi terhadap suatu karakteristik tertentu. Jadi sampel berupa jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴.

Pada penelitian ini, Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan *Nonprobability Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan tidak memperhatikan setiap anggota dalam populasi tersebut, dengan teknik *Purposive Sampling* adalah suatu cara pengambilan sumber data melalui pertimbangan tertentu⁵. Karakteristik yang digunakan untuk menyeleksi jumlah sampel yaitu:

- a. Mahasiswa jurusan S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017 yang masih aktif dalam mengikuti perkuliahan.
- b. Mahasiswa aktif yang sudah mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah.
- c. Mahasiswa yang mempunyai pengalaman dalam pelatihan pasar modal syariah dan telah mengikuti seminar pasar modal syariah.

Penentuan ukuran sampel pada suatu populasi menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut⁶:

⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 32-33.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 218-219.

⁶ Anak Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 35.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

e = 0,1

Jadi jumlah sampel yang diambil:

$$n = \frac{662}{1+662(0,1)^2}$$

$$n = \frac{662}{7,62}$$

$$n = 86,87$$

Dari hasil di atas, data sampel yang menjadi responden penelitian ini berjumlah 90 responden dari 662 mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kudus.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang mendasari nilai seseorang atau kegiatan yang memiliki pilihan tertentu kemudian dibuat kesimpulannya⁷. Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁸:

1. Variabel Independen (variabel bebas) ialah variabel yang bersifat mempengaruhi suatu variabel dependen (terikat) dan penyebab adanya suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Pemahaman Investasi (X_1), Return (X_2), Kemajuan Teknologi (X_3).
2. Variabel Dependen (variabel terikat) ialah variabel yang bersifat dipengaruhi dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah pengukuran dalam suatu variabel. Melalui adanya definisi operasional, peneliti mengetahui maksud suatu variabel yang diteliti secara mudah, sehingga dapat

⁷ Anak Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 18.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

diketahui baik buruknya suatu pengukuran tersebut⁹. Jadi sesudah variabel-variabel diidentifikasi, maka beberapa variabel harus didefinisikan secara operasional. Hal ini dikarenakan definisi operasional variabel tersebut akan menunjukkan alat dalam pengambilan data yang cocok dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pemahaman Investasi (X₁)	Pemahaman investasi diperoleh dari hasil pengetahuan dan pertimbangan sebelum melakukan investasi, yakni meliputi memahami bagaimana cara pelaksanaan dan juga tujuan yang mendasari investasi, menghitung lamanya waktu dalam berinvestasi, mengetahui risiko dan <i>return</i> yang akan diperoleh, menanamkan portofolio dana investasi secara efisien, mempelajari kegiatan bisnis pada perusahaan sekuritas tempatnya menanamkan modal, memahami tentang bagaimana analisis saham yang baik, serta menseleksi perusahaan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan pengetahuan investasi dan informasi terkait investasi di pasar modal syariah pada mata kuliah pasar modal di Kampus. 2. Melakukan diskusi bersama teman-teman dalam memilih jenis investasi yang paling sesuai untuk kalangan mahasiswa. 3. Mengetahui informasi terkait investasi di pasar modal syariah dari teman. 4. Memiliki pemahaman investasi karena mempunyai pengalaman saat mengikuti seminar terkait investasi di pasar modal. 5. Mengetahui banyak tentang investasi dikarenakan termasuk anggota organisasi KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) yang ada di Kampus. 	Skala <i>Likert</i>

⁹ Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, 16.

	mempunyai sifat bisnis yang kuat ¹⁰ .	6. Tertarik berinvestasi dikarenakan sudah mengetahui banyak tentang investasi dan didukung adanya Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.	
Return (X₂)	<p><i>Return</i> merupakan keuntungan (imbal hasil) yang diharapkan investor dengan bertambahnya sejumlah modal dalam investasi. <i>Return</i> yang diinginkan investor dari investasi yang dilakukannya guna menghindari risiko penurunan daya beli akibat suatu inflasi¹¹.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memilih berinvestasi di pasar modal karena memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument lainnya. Hasil keuntungan yang besar di pasar modal menjadi pertimbangan utama dalam melakukan investasi. Memiliki pengetahuan mengenai trading saham sangat penting bagi investor pemula untuk mendapatkan <i>capital gain</i> yang besar. Hasil keuntungan dari saham terkait <i>capital gain</i> yaitu selisih harga jual yang lebih tinggi dibandingkan harga beli. 	Skala Likert
Kemajuan Teknologi (X₃)	Kemajuan teknologi telah berpengaruh terhadap pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia, yaitu	1. Melakukan investasi di pasar modal syariah jika didukung adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih.	Skala Likert

¹⁰ Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," *JIAGABI* 9, no. 1 (2020): 67-68.

¹¹ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), 9.

	<p>dengan adanya fasilitas baru terkait perdagangan secara <i>online</i> dalam jual beli saham yang dikenal dengan istilah <i>Shariah Online Trading System</i> (<i>trading</i> saham melalui <i>internet</i>), sistem ini pastinya akan mendorong sektor bisnis menjadi semakin maju karena lebih efektif dan efisien¹².</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan investasi di pasar modal syariah jika terdapat teknologi yang memudahkan dalam melihat kurva laju investasi tanpa harus ke galeri investasi. 3. Melakukan investasi apabila menggunakan aplikasi <i>online trading</i> saham untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. 4. Melakukan investasi apabila terdapat kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal syariah. 5. Melakukan investasi jika dapat menggunakan aplikasi <i>Shariah Online Trading System</i> (SOTS) yang membuat proses investasi di pasar modal syariah menjadi lebih mudah. 	
<p>Minat Investasi (Y)</p>	<p>Minat investasi merupakan keinginan dan dorongan yang kuat guna melaksanakan proses investasi dengan perasaan suka disertai menginvestasikan modalnya dengan tujuan dimasa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi di pasar modal syariah. 2. Setelah memiliki minat dan dorongan dari teman mengenai investasi, maka akan mencoba untuk berinvestasi di pasar modal syariah. 	<p>Skala <i>Likert</i></p>

¹² Putu Ayu Wulandari, Kadek Sinarwati, dan Ayu Purnamawati, "Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara *Online*," (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)," *E-Journal: S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 2.

	mendatang mendapat keuntungan ¹³ .	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki keyakinan berinvestasi di pasar modal syariah sangat cocok bagi kalangan mahasiswa karena hanya membutuhkan modal yang minim. 4. Tertarik berinvestasi saham di pasar modal syariah dikarenakan sangat menjanjikan bagi kalangan mahasiswa. 5. Saat mengikuti pelatihan maupun seminar terkait pasar modal syariah, saya mulai tertarik berinvestasi di pasar modal syariah. 6. Tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang menarik dari jenis-jenis investasi yang ditawarkan. 7. Sebelum berinvestasi di pasar modal syariah, terlebih dahulu mencari berita di berbagai media sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. 	
--	---	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses berkaitan dalam upaya menemukan suatu data. Dalam teknik pengumpulan data yang baik dan benar akan berdampak diperolehnya hasil penelitian yang berkualitas. Dengan kata lain, penentuan kualitas data yang terkumpul dihasilkan dari penelitian yang sehingga

¹³ Nur Wahyuning Sulistyowati, “Pengaruh Motivasi Ekstrisik dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, No. 1 (2015): 78.

kesimpulan harus sah (valid)¹⁴. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah kegiatan mencari data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan kepada responden dan kemudian akan dijawab responden. Kuesioner termasuk teknik dalam pencarian data yang efektif apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan mengetahui apa yang responden inginkan. Dan juga kuesioner sangat cocok digunakan dalam meneliti apabila responden dengan jumlah yang banyak dan tersebar dari berbagai kota. Isi kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka dan tertutup, serta dapat diberikan pada responden baik secara langsung maupun melalui internet¹⁵.

Skala pengukuran kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Penggunaan skala *likert* bertujuan mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan responden dalam suatu pertanyaan kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Format skala *likert* yang biasa digunakan berupa jawaban dari kesetujuan dan ketidaksetujuan. Penggunaan skala ini guna mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi individu pada masalah yang diteliti¹⁶. Dalam skala *likert* ini berisi lima tingkat preferensi jawaban yaitu:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik mencari suatu data melalui penelusuran seluruh data yang dicatat dan dilaporkan dari penelitian terdahulunya, mengetahui teori dasarnya,

¹⁴ Setyo Tri Wahyudi, *Statiska Ekonomi: Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), 31.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif*, 142.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif*, 93-94.

mempelajari dan memahami sumber-sumber data seperti buku, jurnal, artikel, serta sejenisnya yang memiliki hubungan dari dengan data yang akan diteliti¹⁷.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan guna memperoleh informasi yang berguna membuat gambaran riil dari peristiwa atau kejadian yang diteliti, wawancara digunakan sebagai cara untuk memperoleh data apabila peneliti mencari masalah-masalah yang diteliti, serta untuk mengetahui secara mendalam hal-hal yang akan diteliti dari responden¹⁸.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan mengetahui analisis pengaruh pemahaman investasi, *return*, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah studi kasus mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kudus. Dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 23. Program SPSS yaitu software pada komputer yang berguna untuk menghitung data statistik. Melalui program SPSS ini analisis data dapat dilakukan lebih efisien serta efektif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah hasil dari perolehan data kemudian dianalisis melalui cara memaparkan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang sifatnya masih umum. Dalam statistik deskriptif terdiri dari kegiatan hasil data meliputi grafik, tabel, perhitungan modus, median, mean, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan desil dan persentil¹⁹.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah bertujuan menilai hubungan koefisien antara indikator yang diuji dengan skor total pada variabel yang diteliti. Uji validitas berupa uji untuk mengetahui suatu kuesioner dinyatakan valid atau tidak valid. Kuesioner dinyatakan valid, apabila pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dapat menunjukkan hasil pada suatu penelitian²⁰.

¹⁷ Setyo, *Statiska Ekonomi: Konsep*, 34.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

¹⁹ Muslich Anshori, dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 122-123.

²⁰ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Gramedia, 2019), 58.

Tingkat validitas suatu variabel penelitian didasarkan pada nilai signifikansi. Jika $\text{Sig} < 0.05$ dan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika nilai $\text{Sig} > 0.05$ dan nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dikatakan tidak valid²¹.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah bertujuan menilai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari pengukuran secara dua kali atau lebih terhadap gejala sama serta memakai alat ukur yang sama pula²². Hal ini sangat penting agar kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan dapat dipercaya kebenarannya. Kuesioner disebut reliabel jika diperoleh hasil yang sama pada pengukuran kedua kalinya diwaktu berbeda²³.

Tingkat Reliabilitas suatu variabel penelitian diketahui dari hasil statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika hasil nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin tepercaya²⁴.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan mengetahui hasil nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan suatu nilai *residual* terdistribusi normal apabila mempunyai model regresi yang baik. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variabel tetapi juga pada nilai *residualnya*. Dasar penentuan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal²⁵.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah terdapat korelasi dari variabel-variabel bebas pada suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi

²¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 106.

²² Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

²³ Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data*, 70.

²⁴ Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

²⁵ Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 114-115.

diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya akan jadi terganggu.

Dasar penentuan dalam uji multikolinearitas ialah Jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* < 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10.00 maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji²⁶.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah terjadi ketidaksesuaian varian model regresi yang diperoleh antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Dasar penentuan dalam uji heteroskedastisitas yakni Jika nilai signifikansi > 0.05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0.05 berarti terjadi heteroskedastisitas²⁷.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan mengetahui hasil dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen²⁸. Dalam penelitian ini, penggunaan analisis regresi linier berganda guna mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel antara pemahaman investasi, *return* dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu²⁹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

a : Konstanta

b : Koefisien linier berganda

X_1 : Pemahaman Investasi

X_2 : *Return*

X_3 : Kemajuan Teknologi

e : Nilai Error

²⁶ Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 120.

²⁷ Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 122-123.

²⁸ Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data*, 129.

²⁹ Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data*, 135-136

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang digunakan dalam model memiliki pengaruh yang sifatnya simultan terhadap variabel terikat. Dalam uji hipotesis statistik F, penentuannya adalah Jika nilai sig < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Begitu sebaliknya, Jika nilai sig > 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y³⁰.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi diperoleh angka mendekati 0 berarti semakin rendah pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti semakin kuat hubungan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya³¹.

c. Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dalam penelitian untuk mencari besarnya pengaruh dari setiap variabel yaitu antara pemahaman investasi terhadap minat investasi, pemahaman *return* terhadap minat investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Analisis uji t dilakukan dengan cara mencocokkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuannya adalah:

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

³⁰ Muhammad Zaenuddin, *Isu, Problematika, dan Dinamika Perekonomian, dan Kebijakan Publik: Kumpulan Essay, Kajian dan Hasil Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 189-190. https://www.google.co.id/books/edition/Isu_Problematika_dan_Dinamika_Per_ekonomi/6PuDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=muhammad+zaenuddin&printsec=frontcover.

³¹ Muhammad, *Isu, Problematika, dan Dinamika*, 190.

- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)³²



³² Muhammad, *Isu, Problematika, dan Dinamika*, 188-189.